

## IMPLEMENTASI PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PENCASILA DENGAN TEMA SUARA DEMOKRASI MELALUI MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA

Mia Jaenab Fauziah<sup>a,1</sup>, Suanto<sup>b,2</sup>

<sup>a,b</sup>Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Pamulang  
[miajaenab26@gmail.com](mailto:miajaenab26@gmail.com)<sup>1</sup>; [dosen02190@unpam.ac.id](mailto:dosen02190@unpam.ac.id)<sup>2</sup>

Naskah diterima: 06-08-2024, direvisi: 15-08-2024, disetujui: 30-09-2024

---

### Abstrak

---

Pendidikan diimplementasikan melalui kurikulum, kurikulum yang baik adalah kurikulum yang berkembang sesuai dengan zamannya, salah satunya adalah penggunaan kurikulum merdeka dalam pembelajaran pendidikan karakter sesuai dengan silai-sila Pancasila yang dilalui dalam beberapa dimensi dalam pelaksanaan P5 yang bertemakan materi suara demokrasi. Pendidikan Pancasila menjadi salah satu pendidikan yang mengajarkan nilai-nilai demokrasi bagi masyarakat dalam meningkatkan logika kritis dan bertindak demokratis. Adapun penelitian ini dilakukan bertujuan untuk bisa mengelaborasi narasi dalam menerapkan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang bertemakan suara demokrasi dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila diiringi dengan faktor-faktor pendukung dan pengambatnya. Metode yang digunakan kualitatif dengan pendekatan naratif. Penelitian ini melibatkan kelas X SMKN 7 Tangerang Selatan tahun ajaran 2023/2024. Hasil penelitian P5 dengan tema suara demokrasi melalui mata pelajaran pendidikan pancasila adalah dengan menggunakan metode pembelajaran interaktif, diskusi kelompok. Dengan mengangkat topik suara demokrasi akan memperluas siswa dalam turut aktif dan membantu dalam membangun budaya demokrasi dengan konteks lingkungan sekitar.

Kata-kata kunci : Program P5, Suara Demokrasi, Pendidikan Pancasila

---

### Abstract

---

Education is implemented through curriculum which is the good curriculum is developed curriculum that can according flow by the time, as known as independent curriculum or 'Kurikulum Merdeka' program that implemented for building student-character study according by five points of Pancasila that through a few dimensions within Strengthening Pancasila Student Learning Project with topic of voice democraton study. Pancasila education is one of the studies that is teaching about democracy values for citizen to improving their critical-thinking skill and democratic actions. This research is aiming to describe about Strengthening Pancasila Student Profile Project with topic of voice democraton study on Pancasila Education subject and to analyzing what are the supporting and obstacles factors. Also, this research used qualitative-narrative approach. This research involved class X of SMKN 7 South Tangerang for the 2023/2024 academic year. The results of P5's research with the theme of the voice of democracy through Pancasila education subjects were using interactive learning methods, group discussions. With the topic of voice democracy, it will be expanding participation of students actively and assisting to construct democracy cultures contextually in society aspect.

**Keywords :** *Project for Strengthening the Profile of Pancasila Students (P5), Voice of Democracy, Pancasila Education.*

## **Pendahuluan**

Di era digital seperti saat ini zaman terus berkembang dan semakin canggih, dan dunia pendidikan pun turut berkembang seiring dengan tuntutan perkembangan zaman. Pada intinya, pendidikan bisa dimaknai sebagai aktivitas dalam upaya pengembangan potensi diri, rasa berkeinginan, dan memiliki tujuan dalam memantapkan pikiran layaknya orang dewasa yang membawa nilai manfaat bagi masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan juga merupakan sebuah cara yang dilakukan oleh manusia untuk dapat mengikuti perkembangan zaman sebagai bekal yang harus dimiliki oleh manusia. Proses pendidikan dilakukan oleh manusia sejak dalam kandungan sampai akhir hayatnya.

Kurikulum merdeka diharapkan bisa menumbuhkan karakter sesuai nilai-nilai Pancasila, salah satunya pengadaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) adalah suara demokrasi yang salah satu silanya menyinggung nilai-nilai demokrasi yang harus dipelajari dalam satuan Pendidikan, Struktur kurikulum SMK/MAK, yakni: a) Kegiatan belajar intrakurikuler; b) Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Adapun keistimewaan dengan menerapkan Kurikulum Merdeka ini adalah bahwa kurikulum ini tidak terintegrasi pada mata pelajaran dan lebih memfokuskan pada pengembangan kreativitas siswa sebagai bentuk mengasah potensi, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, dan karakter yang bisa dipelajari dari manapun sehingga peka untuk bisa menganalisis isu-isu sekitarnya. P5 menjadi bagian pembelajaran untuk bisa membuka partisipasi siswa untuk

bisa mempelajari karakterisasi melalui pengembangan ilmu pengetahuan dan peka terhadap lingkungan sekitar. Ada 8 tema besar dalam pelaksanaan P5, yang pertama ada Gaya hidup berkelanjutan, kearifan lokal, Bhinneka Tunggal Ika, Bangunlah jiwa dan raganya, suara demokrasi, rekayasa dan teknologi, kebermanfaatan dan kewirausahaan.

Adanya P5 ini pemerintah mengharapkan agar peserta didik senantiasa berpartisipasi dalam lingkungan sekitarnya dan menjadi pelajar yang memiliki kualitas jangka panjang, kompeten, cerdas, serta memiliki tindak tutur sesuai dengan P5. Oleh sebab itu, program P5 menjadi program yang harus dilakukan (Wulandari, et al., 2023). Sekolah yang mengimplementasikan P5 adalah institusi pendidikan yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka. Dalam proyek P5 pasti memuat unsur-unsur dari Pancasila. Salah satu unsur tema pembelajaran yang mengandung Pancasila adalah Demokrasi. Penerapan demokrasi berada pada sila 4 Pancasila berbunyi “Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan.”. Dengan ini telah membuktikan Indonesia bentuk dari negara berbasis demokrasi.

Suara demokrasi dalam proyek penguatan profil pelajaran Pancasila mencerminkan pentingnya partisipasi, keterlibatan, dialog terbuka, dan pluralitas pandangan dalam mengembangkan serta mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan. Hal ini menggaris bawahi pentingnya demokrasi sebagai nilai yang

terintegrasi dalam pendidikan Pancasila itu sendiri.

Adapun aktivitas penguatan profil pelajar Pancasila akan berfokus pada pembelajaran tentang karakterisasi diiringi dengan pengembangan kemampuan dalam kegiatan sehari-hari dalam siswa melalui penciptaan kultur sekolah, kegiatan intrakurikuler-ekstrakurikuler, kegiatan proyek penguatan profil pelajara Pancasila, dan Kultur Kerja (Faiz & Kurniawaty, 2022).

Dengan adanya P5 pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila menjadikan wadah belajar yang bisa memotivasi siswa dalam bertindak-tutur dan berkompeten sesuai dengan nilai-nilai pancasila pada proses pembelajarannya seperti bersikap hormat dan santun kepada guru dan staff sekolah, pemilihan ketua kelas, membagi jadwal piket secara merata, mengemukakan pendapat pribadi dengan baik dan benar, menghargai perbedaan pendapat saat diskusi atau pada saat rapat di sekolah, menyampaikan pendapat ketika pembelajaran, tidak membeda-bedakan teman dan guru.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMKN 7 Kota Tangerang Selatan, bahwa sekolah tersebut sudah mengimplementasikan P5 tema suara demokrasi melalui mata pelajaran pendidikan pancasila. Maka penulis tertari untuk melakukan penelitian dengan judul "Implementasikan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan tema suara demokrasi melalui mata pelajaran pendidikan pancasila"

Penelitian ini bertujuan untuk bisa mengidentifikasi mengenai mekanisme

penerapan P5 tema suara demokrasi dalam mata pelajaran pendidikan pancasila dan membawa nilai manfaat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan rujukan pustaka lainnya dalam rangka *science-development*, khususnya pengembangan P5 suara demokrasi dalam Pendidikan Pancasila.

### Metode Penelitian

Adapun pemelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan pendekatan naratif untuk menceritakan urutan peristiwa secara terperinci terkait fenomena yang terjadi di lapangan. Lokasi penelitian yang digunakan yaitu di SMK Negeri 7 Kota Tangerang Selatan yang beralamatkan di Jl. Cempaka 3 No.2, RT.2/RW.3, Kel. Rengas, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten 15444. Proses penelitian ini menempuh mulai Januari (2024)-Juni (2024). Menggunakan sumber primer dan sekunder. Data primer melibatkan Guru PPKn dan beberapa peserta didik. Sedangkan data sekundernya yakni data yang secara tidak langsung didapat melalui buku-buku, jurnal, dan penelitian terdahulu, serta sebagai artikel resmi di internet ataupun media massa, juga dokumen yang memiliki kaitan dengan fokus penelitian ini. Instrumen pengambilan datanya adalah dengan observasi (pengamatan), wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis datanya, yang pertama Pengumpulan data yang diperoleh dari observasi, wawancara secara mendalam dan dokumentasi atau gabungan kegiatannya, lalu mereduksi data yaitu meringkasi bahan kajian yang relevan, menitik beratkan pada poin-poin yang mendukung kajian, dan mengidentifikasi

topik dan pola sehingga memudahkan dalam memperoleh data dan peneliti akan merasa gampang dalam melakukan pengoleksian data, selanjutnya pada proses ini disebut dengan *open coding*. Lalu penyajian data yang dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat dengan menggunakan table yang biasa disebut dengan *axial coding*. Lalu teknik analisis data yang terakhir adalah dengan verifikasi atau menarik kesimpulan yang disebut dengan *Selective Coding*.

## **Hasil dan Pembahasan**

Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dengan Tema Suara Demokrasi melalui Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila.

Implementasi P5 merupakan suatu proyek yang harus diaplikasikan pada institusi yang mengimplementasikan Kurikulum Merdeka, seperti halnya kurikulum yang digunakan di SMK Negeri 7 Kota Tangerang Selatan. P5 menjadi program pengaplikasian dari sebuah teori-teori yang dibahas dan berdiskusi biasanya di ruang formal sedangkan dengan adanya P5 ini siswa bisa merasakannya langsung. Dengan P5 mengajarkan siswa untuk menggali dan memahami tentang pembentukan karakter sesuai nilai-nilai Pancasila. Didik Suhardi (Safitri et al., 2022) menyatakan bahwa P5 adalah Upaya sistematis yang dilakukan untuk membentuk karakter pelajar Indonesia berbasis pada silai-sila Pancasila melalui berbagai program dan kegiatan pendidikan .

Pembelajaran demokrasi masuk dalam kategori atau pembahasan didalam materi pendidikan Pancasila sendiri. Namun

sebelumnya guru pendidikan Pancasila memberikan pemahaman secara mendalam bahwasannya Pancasila adalah sebagai dasar negara Indonesia yang berkaitan dengan moral dan etika ataupun dasar bagaimana seseorang bertingkah laku menjadi warga negara yang baik memberikan kebebasan berpendapat dan mempunyai hak memilih dan dipilih. Selaras dengan pendapat dari Arief Budiman (Ubaedillah, 2016) Suara Demokrasi dalam mata pelajaran pendidikan pancasila adalah pendidikan yang mengajarkan nilai-nilai demokrasi seperti bebas berpendapat, hak memilih dan dipilih, serta prinsip-prinsip keadilan dan persamaan. Pendidikan ini bertujuan untuk membentuk warga negara yang mampu berpartisipasi secara aktif dan kritis dalam kehidupan berdemokrasi.

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa/i SMK Negeri 7 Kota Tangerang Selatan secara pesat mengambil nilai mengenai materi konsep demokrasi pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila karna dengan mata Pelajaran tersebut siswa/i mempelajari nilai-nilai demokrasi dengan metode pembelajaran diskusi, kelompok atau dengan debat terbuka dan presentasi dari situ seluruh siswa harus berpartisipasi sepertihalnya mengeluarkan pendapat, menghargai pendapat orang lain, lalu bisa berpikir kritis terhadap informasi yang diterima dengan mempertimbangkan cara pandang dalam menyusun argument atau pendapat yang logis. Aksi nyata dari pengimplementasian P5 tema suara demokrasi kegiatan voting ketua OSIS dan koordinator kelas. Adapun Nilai-nilai yang termuat yakni nilai gotong royong dan juga nilai percaya diri.

Ada juga nilai toleransi yang mana mereka pada saat diskusi dan pembelajaran kelompok pasti akan berbeda-beda pendapat dan disitulah mereka harus belajar dengan saling menghargai dan mengambil keputusan tidak hanya satu pihak namun keputusannya diambil secara bersama-sama.

Dengan adanya P5 tema suara demokrasi ini siswa/i SMK N 7 Kota Tangerang Selatan sangat antusias dan juga sangat berkesan karena bisa merasakan secara langsung, yang biasanya hanya teori sekarang bisa mengaplikasikannya apa yang mereka pahami. Biasanya ditulis di buku tulis tapi kali ini mereka merasakannya secara utuh dari mulai proses penentuan calon, kampanye, debat terbuka, sampai tahap perhitungan dan penentuan pemenangnya.

Faktor pendukung dan kendala implementasi P5 melalui mata pelajaran pendidikan pancasila.

Berdasarkan hasil temuan dan wawancara yang telah dilakukan ternyata implementasi P5 dengan tema suara demokrasi melalui mata pelajaran pendidikan pancasila di SMKN 7 tentu ada faktor pendukung dan Tangerang selatan, Faktor pendukungnya pada saat Implementasi P5 tema suara demokrasi melalui mata pelajaran pendidikan Pancasila adalah adanya siswa yang selalu aktif pada saat pembelajaran berlangsung, dia suka mengeluarkan pendapat, dan juga menanggapi pendapat dari temanya, terlihat dengan sering tanya jawab baik ke guru maupun ke temannya dan ada juga yang menyanggah pernyataannya, selain itu yang menjadi faktor pendukung dari implementasi P5 dengan tema suara demokrasi

pada mata Pelajaran pendidikan Pancasila adalah adanya materi pdf, buku paket, pemutaran video dengan laptop dan infocus menjadi media belajar yang mendukung untuk proses pembelajaran khususnya tema suara demokrasi.

Faktor penghambatnya adalah munculnya rasa grogi pada tiap siswa untuk bisa mengemukakan pendapat sehingga terlihat kurang aktif dan suasana kelas menjadi redup. Adapun antusiasme siswa juga kurang yang terlihat dari kurangnya fokus akibat berbicara dengan teman sebangku, menguap dan lain sebagainya sehingga tidak menangkap informasi yang disampaikan oleh guru. Kurangnya metode pembelajaran yang diterapkan karena metode penyampaian materi masih konservatif yang menyebabkan siswa *boring* atau mengantuk.

## **Kesimpulan**

Implementasi P5 tema suara demokrasi di SMK Negeri 7 Kota Tangerang Selatan cukup berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai demokrasi dan partisipasi aktif dalam proses demokrasi. dengan penelitian ini menunjukkan bahwa P5 memiliki potensi besar untuk membentuk karakter siswa yang lebih demokratis dan berpartisipasi aktif dalam masyarakat.

Saran peneliti bagi guru, bisa disarankan untuk bisa berinovasi dalam mencari metode pembelajaran dalam rangka meningkatkan antusiasme siswa agar lebih fokus terhadap materi pembelajaran. Bagi pihak sekolah, diharapkan memperluas proyek ke mata Pelajaran lainnya untuk meningkatkan

keterlibatan dan motivasi peserta didik. Untuk peneliti lain hendaknya untuk bisa mengembangkan penelitian lanjutan mengenai dampak inovasi media pembelajaran terhadap semangat belajar pada siswa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Faiz, A., & Kurniawaty, I. (2022). Urgensi Pendidikan Nilai di Era Globalisasi. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3222–3229. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2581>.
- Wulandari, R., Choirun'nisa, F. M., Aisy, N. R., & Riduan. (2022). Pengelolaan Manajemen Kurikulum Anak Usia Dini di Kelompok Bermain Bunda Rosa Desa Langkan 1 Banyuasin III. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 1(1), 164–174.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Cakra Books.
- Sugiyono, P. D. (2018). *METODE PENELITIAN KUALITATIF (Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif)* (M. S. Sofia Yustiyani Suryandari, S.E. (ed.); Edisi keti). ALFABETA CV.
- Ubaedillah, A. (2016). *Pendidikan Kewarganegaraan Pancasila, Demokrasi dan Pencegahan Korupsi*. [https://books.google.com/books?hl=en%5C&lr=%5C&id=gFc\\_DwAAQBAJ%5C&oi=fnd%5C&pg=PA47%5C&dq=kewarganegaraan%5C&ots=FxXybiuhHZ%5C&sig=bs0fsjJDI5wn3p7GzbOj8suEZM0](https://books.google.com/books?hl=en%5C&lr=%5C&id=gFc_DwAAQBAJ%5C&oi=fnd%5C&pg=PA47%5C&dq=kewarganegaraan%5C&ots=FxXybiuhHZ%5C&sig=bs0fsjJDI5wn3p7GzbOj8suEZM0).
- Safitri, A., Wulandari, D., & Herlambang, Y. T. (2022). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7076–7086. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3274>.
- Ulandari, S., & Dwi, D. (2023). *Jurnal moral kemasyarakatan Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai*. 8(2), 116–132. <https://doi.org/10.21067/jmk.v8i2.8309>.